

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi S, Basuki W, Susantiningsih T. 2012. "Perbedaan kadar kreatinin serum pasien diabetes melitus tipe 2 yang terkontrol dengan yang tidak terkontrol di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2012", *MAJORITY (Medical Journal of Lampung University)*: 129-136
- Alfonso, Astrid A., Arthur E. Mongan, and Maya F. Memah. "Gambaran kadar kreatinin serum pada pasien penyakit ginjal kronik stadium 5 non dialisis." *eBiomedik* 4.1 (2016)..
- American Diabetes Association 2010. *Position Statement: Standards of Medical Care in Diabetes 2010*. Diab Care. 2010;33(Suppl.1)
- Chandrasoma, P. & Taylor, C, R. 2005. *Ringkasan Patologi Anatomi*. Jakarta: EGC
- Cipta, Hendra, and Wira Gotera. "Hubungan antara kendali gula darah yang buruk dan depresi pada pasien diabetes melitus tipe-2." *MEDICINA* 50.1 (2019): 159-162.
- Corwin E. J. 2009. *Buku Saku Patofisiologi*. EGC: Jakarta.
- Dai, Khairul Lizam, Fenti Kusumawardhani Hidayah, and Rahma Triliiana. "Hubungan kadar glukosa terhadap perubahan kadar asam urat, ureum, dan kreatinin serum penderita diabetes melitus tipe 2 di malang raya." *Jurnal Bio Komplementer Medicine* 7.2 (2020).
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: 1-65.
- Ditjen Bina Farmasi dan Alkes. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- F, R. N. (2015). DIABETES MELITUS TIPE 2. *J MAJORITY* , 93-101.
- Gunawan, Burhan, Frans Pangalila, and Marina Ludong. 2019. "Hubungan tingkat keparahan sepsis dengan diabetes melitus terkontrol dan tidak terkontrol menggunakan parameter Hba1c di Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat periode 2015-2017." *Tarumanagara Medical Journal* 1.2. 277-290.
- Haque, Nazmin, et al. 2011. "Association of HbA1c with urinary ACR & eGFR in Type-2 diabetes mellitus." *Pulse* 5.1 : 6-11.
- Idonije, B. O., Festus, O., & Oluba, O. M. 2011. Plasma glucose, creatinine and urea levels in type 2 diabetic patients attending a Nigerian teaching hospital. *Research journal of medical sciences*, 5(1), 1-3.

Federation, Intenasional Diabetes. "Diabetes evidence demands real action from the un summit on non-communicable diseases. Retrieved Juni 24, 2014." (2011). Ir. Hendro. 2018. *Hidup Sehat Pasca Diabetes*. Yogyakarta : Rapha Publishing, 2018

Kementrian Kesehatan (Kemenkes). 2014. Pusat Data dan Informasi. (Diakses: 13 Desember 2018)

Khasanah, Nur, 2012. *Waspadai Beragam Penyakit Degeneratif akibat Pola Makan*, Jogjakarta:Laksana.

Kurniati, amiroh, and tahono tahono. 2018. "angka banding albumin kreatinin air kemih dan hba1c serta estimasi laju filtrasi glomerulus pada pasien diabetes melitus tipe 2 (urinary albumin to creatinine ratio with hba1c and etimated glomerulo filtration rate in type 2 diabetes mellitus patients)." *indonesian journal of clinical pathology and medical laboratory* 21.3 : 250-256.

MIRZAQON T, A. B. D. I. 2017. "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing." *Jurnal BK Unesa* 8.1.

Oktavianto, elya tri. 2019. *Perbedaan kadar kreatinin dan asam urat pada penderita diabetes melitus tipe 2 terkontrol dan tidak terkontrol di rsup dr. Soeradji tirtonegoro klaten*. Diss. Universitas Setia Budi.

Padma, I Gusti Ayu Putu Widia Satia, dkk., 2017. Gambaran Kadar Kreatinin Serum Pada Penderita DiabetesMellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Mediatory. 5(2): 10-117.

Perkeni. 2019. pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes mellitus tipe 2 dewasa diindonesia 2019. *perkeni*, 1-118.

Perkeni, 2011. *Konsensus penggelolaan dan Pencegahan Diabtes Melitus tipe 2 di Indonesia*. PB Perkeni.Jakarta

Prasetyorini, Tri, et al. 2019. "The Correlation between the levels of HbA1c with Ureum and Creatinine in Patient with Type 2 Diabetes Mellitus." *Asian Journal of Applied Sciences* 7.5.

Price, S.A., dan Wilson, L. M., 2005, Patofisiologi: *Konsep Klinis Prosesproses Penyakit*, Edisi 6, Vol. 2, diterjemahkan oleh Pendit, B. U., Hartanto, H., Wulansari, p., Mahanani, D. A.,Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Renaldi, M. 2016. "perbedaan kadar kreatinin serum dengan kadar gula darah yang terkontrol dan tidak terkontrol pada pasien diabetes melitus tipe ii di rumah sakit tk ii pelamonia makassar." *Jurnal Mitrasehat* 6.1.

Schteingart, D.S. 2006. *Metabolisme Glukosa Dan Diabetes Melitus*. Dalam: Prince, S. A., ed. *Patofisiologi, Konsep Klinis, Dan Proses Penyakit*. Edisi kelima. Jakarta: EGC, 1259-1267.

- Sherwood, L., 2001, Fisiologi Manusia dari Sel ke Sistem, Edisi 2, EGC, Jakarta
- Setiawan, M. 2011. *Pre-Diabetes dan Peran HbA1c dalam Skrining dan Diagnosis Awal Diabetes Melitus*.Jurnal UMM. Vol.7: pp. 57-64.
- Sunaryati, Septi Shinta, 2011. *14 Penyakit Paling Sering Menyerang dan Sangat Mematikan*, Yogyakarta: Flashbooks.
- Takenouchi, Akiko, et al. 2015. "Direct association of visit-to-visit HbA1c variation with annual decline in estimated glomerular filtration rate in patients with type 2 diabetes." *Journal of Diabetes & Metabolic Disorders* 14.1.
- T. p. 2019. Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 dewasa di indonesia 2019. *perkumpulan endokrinologi indonesia*, 1-118.
- Widia Satia Padma, I., Ida Ayu Made Sri Arjani, and I. Nyoman Jirna. 2017. "Gambaran Kadar Kreatinin Serum pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar." *Meditory The Journal of Medical Laboratory* 5.2 : 107-117.
- Zulfian, Ika Artini, and Rifqi Ihsaan Maulana Yusup. 2020. "Korelasi antara Nilai HbA1c dengan Kadar Kreatinin pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 11.1 : 278-283.